

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Karena fenomena dan setting yang akan diteliti bersifat alamiah (tidak dibuat-buat) yaitu mengenai Dzikir istigfar dalam upaya menangani burnout pada terapis anak berkebutuhan khusus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena yang ada dalam setting dan konteks naturalnya, yaitu peneliti tidak mencoba memalsukan fenomena yang diamati.¹

Pengumpulan data yang di peroleh dari penelitian ini dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk menemui dan mewawancari secara mendalam para terapis anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research yaitu jenis penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada suatu objek tertentu.² Pada penelitian ini data yang dikumpulkan bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi ataupun mempelajari implikasi dan tanpa menggunakan skema statistika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif fenomenologi, yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat serta mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan tentang pengalaman-pengalaman individu. Tujuan dari penelitian ini adalah menginterpretasikan dan menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami individu dalam kehidupan, termasuk pengalaman saat berinteraksi dengan individu lain dan lingkungan sekitarnya. Penelitian fenomenologi lebih memfokuskan pada mencari, mempelajari, dan menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan individu-individu dalam situasi tertentu. Penelitian fenomenologi bisa digolongkan sebagai penelitian

¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar, Edisi Kedua, ed. by Bambang Sarwiji* (Jakarta: Indeks, 2017), 8.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 13.

kualitatif murni, karena dalam pelaksanaannya berlandaskan pada usaha mempelajari serta mengembangkan ciri-ciri intrinsik fenomena itu sendiri.³ Adapun jenis dan pendekatan pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dan menjawab tentang **“Dzikir Istighfar dalam Upaya Menangani Burnout pada Terapis Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Boarding School Ploso Kudus”**.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan dilakukan.⁴ Berdasarkan judul yang akan diteliti, maka penulis menetapkan tempat penelitian di Yayasan Lentera Hati Boarding School Ploso Kudus. Adapun mengenai alasan yang membuat peneliti memilih melakukan penelitian di yayasan Lentera Hati Boarding School Kudus, karena terapis di Yayasan Lentera Hati Boarding School Kudus menerapkan dzikir istighfar dalam mengatasi burnout.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan yang menjadi sumber informasi dalam latar penelitian. Adapun kriteria yang menjadi subyek penelitian kualitatif yaitu memiliki pengetahuan yang luas mengenai bidang yang diteliti, terlibat secara penuh di lapangan dan mempunyai waktu yang cukup untuk di dapatkan data atau informasi.⁵

Penelitian ini melibatkan beberapa subyek penelitian, guna mendapatkan informasi secara akurat dan sesuai tema penelitian. Subyek penelitian yang menjadi fokus penelitian ini adalah 3 orang terapis anak berkebutuhan khusus, yang mana diharapkan dapat memberikan informasi perkembangan setelah menerapkan dzikir istighfar. Data tersebut diperoleh dari observasi dan wawancara dengan dua orang terapis di Yayasan Lentera Hati Boarding School.

³ Supaat dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana, Lembaga Penjamis Mutu (LPM)* (Kudus, 2018), 35.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 128.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62.

D. Sumber Data

Data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer (*Primary Data*)

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, diperoleh secara langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi. Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data primer diperoleh dari penelitian lapangan melalui teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁷ Pada penelitian ini data primer diperoleh dari terapis anak berkebutuhan khusus di Yayasan Lentera Hati Boarding School Kudus.

2. Sumber Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah data kedua atau pendukung, yakni data yang diperoleh melalui pihak-pihak lain yang bersangkutan, dalam artian tidak diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang memang sudah tersedia.⁸ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, misalnya buku, jurnal, hingga penelitian-penelitian terdahulu yang masih memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini. Sehingga peneliti dapat memperoleh informasi secara lebih detail tentang Dzikir Istighfar dalam Menangani Burnout pada Terapis Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Lentera Hati Boarding School Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 308.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 36.

⁸ Azwar, 91.

adalah mendapatkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Sedangkan macam-macam teknik pengumpulan data yaitu seperti observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasannya:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan teknik dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan. Teknik observasi atau pengamatan juga memungkinkan melihat serta mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum Yayasan Lentera Hati Boarding School Kudus, meliputi geografis, sarana dan prasarana yang digunakan serta sistem yang diterapkan dalam pemenuhan jasa terapis di Yayasan Lentera hati Boarding School Kudus, proses terapi, kegiatan anak-anak dalam pembentukan kemandirian. Serta pengamatan tentang kondisi psikologi terapis di Yayasan Lentera Hati Boarding School Kudus.

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah pengajuan pertanyaan secara verbal kepada subyek yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dianggap perlu. Selain itu, wawancara bisa disebut juga sebagai percakapan dengan maksud tertentu yaitu menmengajukan pertanyaan kepada informan dan informan menjawab pertanyaan dari peneliti.¹¹

Metode wawancara dilakukan dengan tiga terapis di Yayasan lentera Hati Boarding School, yaitu Ibu SH,

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 224.

¹⁰ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), 174.

¹¹ Lexy J. Maleong, 186.

Ibu FR, dan Ibu IC. Yang mana subyek tersebut sangat memahami kondisi yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu penerapan dzikir istighfar dalam menangani burnout pada terapis anak berkebutuhan khusus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa penting yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat ditulis, difoto, atau karya penting oleh seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara.¹² dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan berbagai data pendukung berupa dokumentasi sejarah dan gambar-gambar yang dapat digunakan sebagai pelaksanaan penelitian. Dokumen yang bisa peneliti ambil yaitu, foto jadwal sift dan foto jadwal terapi klien.

F. Pengujian keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dari hasil penelitian kualitatif, dijalankan dengan cara seperti berikut:

1. Uji Kreadibilitas Data

Uji kreadibilitas data dapat dilakukan melalui :

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan penulis bakal kembali ke lapangan untuk menjalankan pengamatan lebih lanjut, menjalankan wawancara dengan sumber yang sama ataupun berbeda.¹³ Perpanjangan pengamatan ini dilakukan oleh penulis untuk memastikan kebenaran dan kelengkapan data tentang dzikir istighfar sebagai penanganan burnout pada terapis anak berkebutuhan khusus di Yayasan Lentera Hati Boarding School Kudus, jika data yang di peroleh tersebut masih kurang.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 329.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Kuantitatif, Kualitatif, dan R D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkelanjutan. Dengan cara tersebut maka kevalidan data dan urutan suatu peristiwa akan sistematis dan berkesinambungan. Dengan ini diharapkan penulis melakukan cek ulang, apakah data tersebut benar atau tidak. Demikian pula peningkatan ketekunan, maka diharapkan penulis mampu memberikan deskripsi yang akurat sesuai fakta di lapangan serta sistematis.¹⁴

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi terdapat beberapa macam:

- 1) Triangulasi sumber ialah untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh dari narasumber tersebut.
- 2) Triangulasi teknik berarti penulis menggunakan yang berbeda untuk mendapatkan data-data dari para narasumber yang sama.
- 3) Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda-beda, demikian pula jika hasilnya berbeda maka penulis harus melakukan penelitian ulang sehingga kepastian dari apa yang diteliti tersebut dapat diperoleh.¹⁵

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas merupakan teknik untuk menguji validitas eksternal di dalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan dan sejauh mana suatu penelitian itu dapat berlanjut.¹⁶ Maka dari itu hasil dari penelitian tersebut harus menunjukkan uraian

¹⁴ Masrukhin, *Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 123.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 370–74.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Kuantitatif, Kualitatif, dan R D*, 376.

yang terperinci dengan baik, secara jelas, dan memahami, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian.¹⁷ Pada metode penelitian ini, peneliti melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian, yang mana nantinya peneliti berkonsultasi pada pembimbing untuk mengurangi kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas merupakan uji terhadap objektivitas di dalam penelitian, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh banyak orang.¹⁸ Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Jika hasil dari sebuah penelitian merupakan fungsi dari suatu proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar uji.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari serta menata secara sistematis laporan hasil observasi, wawancara dan lainnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain.¹⁹ Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk menghasilkan dan menerima data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk keberhasilan penelitiannya. Peneliti menulis semua data

¹⁷ Sugiyono, 377.

¹⁸ Sugiyono, 377.

¹⁹ umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

yang sesuai dengan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan serta pemusatan dalam menyederhanakan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.²⁰ Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang harus dipilih sesuai judul penelitian yaitu tentang dzikir istigfar dalam upaya menangani burnout pada terapis anak berkebutuhan khusus di Yayasan Lentera Hati Boarding School Kudus.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan aktivitas yang melibatkan penyusunan data yang akan ditarik kesimpulan. Bentuk penyajian data dengan metode penelitian kualitatif berupa teks naratif, atau berupa catatan lapangan, tabel, grafik, jaringan serta bagan. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk penyajian data berupa teks naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.²¹

²⁰ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), 16.

²¹ umrati dan Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, 120.

Gambar 3.1
(Model Analisis Interaktif dari Miles and Huberman)

